

Sinergi KKN Sekolah dan Masyarakat untuk Edukasi, Kesehatan, UMKM, dan Lingkungan

Nova Rina¹, Nurmansyah², Nurwulan Kusuma Devi³, Ayunda Gustia Ningrum⁴,
Muhamad Fiqih⁵, Nurul Amalia Putri⁶, Riska Amelia Putri Dona⁷, Ghazi
Muhammad Azhar⁸, Ina Kiki Safitri⁹, Habib Hidayatullah¹⁰, Dandi Zikru Hart¹¹
Universitas Mitra Bangsa^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}

E-mail: novarina@umiba.ac.id¹, nurmsy1511@gmail.com²,
nurwulan@umiba.ac.id³, gustiayunda10@gmail.com⁴, fiqih7104@gmail.com⁵,
ameliaputrie43@gmail.com⁶, khamellia630@gmail.com⁷,
ghazimazhar06@gmail.com⁸, inakiky56@gmail.com⁹,
habibmpa17@gmail.com¹⁰, dandizikruhart21@gmail.com¹¹

Abstrak

Dalam menghadapi tantangan era modern, generasi muda dituntut tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang berakhlak, peduli lingkungan, serta mampu berkontribusi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, masih ditemukan berbagai permasalahan sosial dan lingkungan, seperti rendahnya kesadaran perilaku saling menghargai di kalangan pelajar, kurangnya kebiasaan menabung sejak dini, serta minimnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dan pemanfaatan sumber daya lokal secara produktif. Oleh karena itu, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema *“Pionir Kemajuan: Mewujudkan Generasi Peduli, Kreatif, dan Berdaya Lingkungan”* dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN dilaksanakan di SDN 01 Tegal Jaya, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, dan Kelurahan Jati Padang, Poncol VIII, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Metode pelaksanaan meliputi diskusi kelompok, survei lapangan, koordinasi dengan pihak terkait, perencanaan program, dan pelaksanaan kegiatan. Program yang dijalankan mencakup sosialisasi anti-bullying, gemar menabung, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa sekolah dasar, serta pemberdayaan masyarakat melalui promosi UMKM, budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA), pendampingan Posyandu Lansia, dan kegiatan kerajinan ecoprint. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi siswa serta masyarakat terhadap isu sosial, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Program KKN ini diharapkan mampu menumbuhkan nilai kepedulian, kreativitas, dan keberlanjutan sebagai upaya menciptakan masyarakat yang berdaya dan peduli lingkungan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN), pemberdayaan masyarakat, pendidikan karakter, kepedulian lingkungan, kreativitas, UMKM, kesehatan masyarakat.

Abstract

In facing the challenges of the modern era, young generations are expected not only to excel academically but also to possess strong character, environmental awareness, and the ability to actively contribute to society. However, various social and environmental issues are still encountered, including low awareness of mutual respect among students, a lack of saving habits from an early age, and limited implementation of clean and healthy living behaviors as well as productive utilization of local resources. Therefore, the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) entitled "Pioneers of Progress: Creating a Caring, Creative, and Environmentally Empowered Generation" was implemented as a form of community engagement. The program was conducted at SDN 01 Tegal Jaya, Kemang District, Bogor Regency, and Jati Padang Subdistrict, Poncol VIII, Pasar Minggu District, South Jakarta. The implementation methods included group discussions, field surveys, coordination with local stakeholders, program planning, and activity execution. The programs consisted of anti-bullying education, saving awareness, and Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) socialization for elementary school students, as well as community empowerment through local MSME promotion, Family Medicinal Plant (TOGA) cultivation, elderly health post assistance, and ecoprint handicraft activities. The results indicate an increase in knowledge, awareness, and participation among students and community members regarding social, health, economic, and environmental issues. This KKN program is expected to foster values of care, creativity, and sustainability in order to create an empowered and environmentally conscious society.

Keywords: *Community Service Program (KKN), community empowerment, character education, environmental awareness, creativity, MSMEs, public health.*

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era modern yang penuh tantangan, generasi muda diharapkan tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang berakhlak, peduli terhadap lingkungan, serta mampu berkontribusi bagi masyarakat sekitarnya. Namun, kenyataannya masih banyak dijumpai permasalahan sosial dan lingkungan yang memerlukan perhatian bersama, seperti rendahnya kesadaran akan pentingnya perilaku saling menghargai di kalangan pelajar, kurangnya kebiasaan menabung sejak dini, serta minimnya kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat maupun pemanfaatan sumber daya lokal secara produktif. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Pionir Kemajuan: Mewujudkan Generasi Peduli, Kreatif, dan Berdaya Lingkungan", mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang membawa semangat edukasi, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan di SDN 01 Tegal Jaya, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor berfokus pada pembentukan karakter dan kesadaran diri siswa

melalui kegiatan sosialisasi anti bullying, sosialisasi gemar menabung, sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), serta ecoprint totebag sebagai sarana menumbuhkan kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan. Sementara itu, di Kelurahan Jati Padang, Poncol VIII, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, kegiatan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat dan kesehatan lingkungan, melalui program penanaman tanaman obat keluarga (TOGA), pendampingan kegiatan Posyandu, serta pembuatan media promosi untuk UMKM lokal guna meningkatkan daya saing dan kemandirian ekonomi masyarakat. Keseluruhan kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran sosial tinggi, berdaya secara ekonomi, serta peduli terhadap kesehatan dan lingkungan sekitarnya. Dengan semangat “Pionir Kemajuan”, mahasiswa KKN berkomitmen menjadi pelopor perubahan positif yang mampu menumbuhkan nilai kepedulian, kreativitas, dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Mitra Bangsa Kelompok 2 KKN Pionir Kemajuan kelas AA2 dilakukan di SDN Tegal Jaya 01 dan Jati Padang Poncol VIII, RT03/RW08 yang dilakukan oleh beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap Pertama

Diskusi kelompok, pada tahap ini kelompok kami melakukan diskusi untuk merumuskan tujuan dan strategi kegiatan KKN. Diskusi ini melibatkan seluruh anggota kelompok untuk memastikan setiap ide dan masukan dapat di pertimbangkan serta membangun kesepakatan Bersama mengenai tema, kegiatan dan lokasi yang diangkat.

2. Tahap Kedua

Pada tahap ini kami melakukan survey ke lokasi yang telah di sepakati bersama untuk melaksanakan kegiatan KKN, yaitu SDN Tegal Jaya 01 dan Jati Padang Poncol VIII, RT03/RW08. Survei ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami kondisi lingkungan, potensi, serta kebutuhan masyarakat setempat yang dapat dijadikan dasar dalam merancang program kerja. Selain itu, mahasiswa juga melakukan koordinasi langsung dengan Ketua RW serta Ketua RT untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan KKN yang akan

dilakukan. Dalam kesempatan tersebut, mahasiswa secara resmi meminta izin pelaksanaan program di daerah tersebut dan mendiskusikan hal-hal teknis terkait kerja sama serta dukungan dari pihak pihak terkait untuk keberlangsungan acara.

3. Tahap Ketiga

Seluruh anggota kelompok mendatangi lokasi sebagai berikut:

- SDN Tegal Jaya 01, Kecamatan Kemang, Bogor
- Jati Padang Poncol VIII, RT03/RW08

Pada tahap ini mahasiswa kkn meminta izin dan membuat tanggal untuk memulai kkn di lokasi tersebut.

4. Tahap Keempat

Setelah proses mengumpulkan informasi & terjalannya kerja sama dengan berbagai pihak terkait, tim KKN melaksanakan diskusi internal untuk menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan selama program berlangsung. Diskusi ini difokuskan pada penentuan jenis dan bentuk kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik masing-masing lokasi KKN. Dalam pertemuan tersebut, tim membahas secara sistematis tujuan dari setiap program, menyusun agenda kegiatan, serta menetapkan pelaksanaan program, di sekolah berupa sosialisasi anti bully, Sosialisasi gemar menabung, dan sosialisasi pola hidup bersih. Di masyarakat berupa mempromosikan UMKM sekitar, budidaya tanaman obat keluarga, pelaksanaan posyandu lansia, dan kerajinan ecoprint. Langkah-langkah pelaksanaan, pembagian tugas untuk anggota, serta jadwal pelaksanaan untuk memastikan kegiatan berjalan secara efektif.

5. Tahap Kelima

Tahap ini menandai dimulainya pelaksanaan program KKN oleh seluruh mahasiswa di lokasi yang telah ditentukan. Sesuai dengan jadwal dan kesepakatan sebelumnya, para mahasiswa dengan penuh semangat dan komitmen menjalankan program KKN yang telah direncanakan, termasuk kegiatan ecoprint untuk meningkatkan minat kreativitas anak.

Gambar

1. Sosialisasi Anti Bullying



Gambar 1.1 Foto bersama kegiatan sosialisasi Anti-bullying

2. Sosialisasi dan Edukasi Gemar Menabung



Gambar 2.1 Foto bersama kegiatan sosialisasi & edukasi gemar menabung

3. Sosialisasi dan Edukasi Pola Hidup Bersih & dan Sehat



Gambar 3.1 Foto bersama kegiatan sosialisasi & edukasi PHBS

4. Kerajinan Ecoprint



Gambar 4.1 Foto bersama kegiatan kerajinan ecoprint

5. Mempromosikan UMKM sekitar



Gambar 5.1 Foto bersama kegiatan promosi UMKM

6. Budidaya Tanaman Obat Keluarga



Gambar 6.1 Foto bersama kegiatan budidaya TOGA

7. Posyandu Lansia



Gambar 7.1 Foto bersama kegiatan posyandu lansia

Tabel 1.1 Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Baris	Keterangan
1.	Sosialisasi Anti Bullying di SDN Tegal Jaya 01	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuknya, serta dampak negatif yang dapat ditimbulkan. Melalui sosialisasi ini, siswa diharapkan mampu menumbuhkan sikap saling menghargai, empati, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.
2.	Sosialisasi dan Edukasi Gemar Menabung di SDN Tegal Jaya 01	Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran pentingnya menabung sejak dini kepada siswa. Edukasi diberikan melalui penjelasan sederhana mengenai manfaat menabung

		serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari guna membentuk kebiasaan hidup hemat dan bertanggung jawab.
3.	Sosialisasi dan Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat di SDN Tegal Jaya 01	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah. Materi yang disampaikan meliputi kebiasaan hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas kesehatan.
4.	Kerajinan Ecoprint Untuk Anak-anak pada Masyarakat	Kegiatan kerajinan ecoprint dilaksanakan untuk mengembangkan kreativitas anak-anak dengan memanfaatkan bahan alam di sekitar lingkungan. Selain melatih keterampilan, kegiatan ini juga menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan bahan ramah lingkungan.
5.	Mempromosikan UMKM sekitar Jati Padang Poncol VIII	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan pemasaran produk melalui pembuatan dan penyebaran media promosi. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan daya saing produk serta memperluas jangkauan pasar UMKM setempat.
6.	Budidaya Tanaman Obat Keluarga di Jati Padang Poncol VIII, RT03/RW08	Kegiatan budidaya tanaman obat keluarga dilakukan untuk mendorong pemanfaatan lahan kosong di lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan mampu mengenal dan memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan sederhana serta mendukung pola hidup sehat.
7.	Pelaksanaan Posyandu Lansia di Jati Padang Poncol VIII, RT03/RW08	Kegiatan Posyandu Lansia dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat lanjut usia melalui pemeriksaan kesehatan rutin. Kegiatan ini meliputi pengecekan

		kondisi kesehatan dasar serta pemberian edukasi kesehatan guna mendorong lansia agar tetap menjaga pola hidup sehat dan aktif.
--	--	--

3. Hasil dan pembahasan

1. Sosialisasi Anti Bullying

Program kerja sosialisasi anti-bullying di sekolah yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN menunjukkan hasil yang cukup positif. Setelah kegiatan sosialisasi dilakukan, terlihat adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pengertian bullying, dampak negatif yang ditimbulkan, serta pentingnya sikap saling menghargai di lingkungan sekolah. Hal ini tercermin dari perubahan sikap siswa yang mulai lebih berhati-hati dalam berperilaku dan berinteraksi dengan teman sebaya. Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan, masih ditemukan beberapa kasus bullying dalam skala kecil yang menunjukkan bahwa upaya pencegahan perlu dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk terus memberikan pembinaan dan pengawasan agar lingkungan sekolah benar-benar terbebas dari perilaku perundungan.

2. Sosialisasi dan Edukasi Gemar Menabung

Program kerja sosialisasi gemar menabung di sekolah yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN menunjukkan hasil yang sangat positif. Setelah kegiatan sosialisasi dilakukan, terlihat adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menabung sejak dini serta manfaatnya bagi pengelolaan keuangan di masa depan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya minat siswa untuk menyisihkan uang saku secara rutin dan sikap yang lebih bijak dalam menggunakan uang. Selain itu, program ini juga didukung dengan sudah terlaksananya kegiatan menabung siswa di sekolah, baik melalui tabungan kelas maupun kerja sama dengan pihak sekolah. Dengan demikian, program sosialisasi gemar menabung tidak hanya memberikan pemahaman secara teori, tetapi juga berhasil mendorong praktik nyata yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

3. Sosialisasi serta Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat

Program kerja sosialisasi pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN menunjukkan hasil yang signifikan. Setelah

kegiatan sosialisasi dilakukan, terlihat adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah, seperti membiasakan mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, serta menjaga kebersihan kelas dan fasilitas sekolah. Perubahan perilaku siswa juga mulai terlihat dalam aktivitas sehari-hari, yang mencerminkan penerapan nilai-nilai hidup bersih dan sehat secara nyata. Dengan demikian, program sosialisasi PHBS ini dapat dikatakan berhasil karena mampu meningkatkan pengetahuan sekaligus mendorong perubahan perilaku positif siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman.

4. Mempromosikan UMKM Sekitar

Program kerja mempromosikan UMKM di masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dengan menggunakan metode promosi melalui brosur menunjukkan hasil yang cukup baik. Setelah kegiatan promosi dilakukan, produk UMKM menjadi lebih dikenal oleh masyarakat sekitar, yang ditandai dengan meningkatnya minat dan jumlah konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Selain itu, penggunaan brosur sebagai media promosi dinilai efektif karena informasi produk dapat disampaikan secara jelas dan langsung kepada sasaran. Dengan demikian, program kerja ini berhasil membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan visibilitas usaha serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha di lingkungan masyarakat setempat.

5. Budidaya Tanaman Obat Keluarga

Program kerja budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN menunjukkan hasil yang baik dan signifikan. Melalui kegiatan penyuluhan dan praktik langsung penanaman, masyarakat mulai memahami manfaat tanaman obat serta cara membudidayakannya dengan benar di pekarangan rumah. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menanam dan merawat TOGA, serta pemanfaatannya sebagai alternatif pengobatan sederhana untuk kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, program kerja ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga mendorong kemandirian dan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

6. Pelaksanaan Posyandu Lansia

Program kerja pelaksanaan Posyandu Lansia di masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN menunjukkan hasil yang baik. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari para lansia, terutama karena Posyandu Lansia memang telah rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Partisipasi lansia terlihat cukup tinggi, baik dalam pemeriksaan kesehatan maupun dalam kegiatan pendukung berupa senam lansia yang dilaksanakan secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa

keberadaan Posyandu Lansia sangat bermanfaat dalam menjaga kondisi kesehatan, kebugaran, serta meningkatkan kesadaran lansia akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala, sehingga program ini dapat dinilai efektif dan berkelanjutan di masyarakat.

7. Kerajinan Ecoprint

Program kerja kerajinan ecoprint di masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN menunjukkan hasil yang cukup baik. Melalui kegiatan pelatihan dan praktik langsung pembuatan ecoprint, masyarakat terutama anak-anak mulai mengenal pemanfaatan bahan alami sebagai media kerajinan yang ramah lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dasar dalam berkarya, tetapi juga menambah potensi kreativitas serta minat kreasi anak-anak dalam menghasilkan produk kerajinan yang bernilai seni. Dengan demikian, program kerja kerajinan ecoprint dapat dinilai berhasil karena mampu memberikan dampak positif dalam pengembangan kreativitas dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan masyarakat.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari seluruh program kerja yang telah dilaksanakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat disimpulkan bahwa seluruh program berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekolah. Program-program yang meliputi sosialisasi anti-bullying, gemar menabung, pola hidup bersih dan sehat, promosi UMKM, budidaya tanaman obat keluarga (TOGA), pelaksanaan Posyandu Lansia, serta kegiatan kerajinan ecoprint menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, kesadaran, partisipasi, dan perubahan perilaku masyarakat serta siswa ke arah yang lebih baik. Selain itu, beberapa program telah didukung oleh kegiatan yang bersifat rutin dan berkelanjutan, sehingga memperkuat kebermanfaatan dan keberlanjutan hasil program kerja KKN di lokasi pengabdian.

5. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil program kerja KKN, disarankan agar pihak sekolah dan masyarakat setempat dapat melanjutkan serta mengembangkan program-program yang telah dilaksanakan agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan. Diperlukan juga dukungan aktif dari perangkat desa, pihak sekolah, kader kesehatan, serta tokoh masyarakat untuk meningkatkan pengawasan, pembinaan, dan pendampingan terhadap setiap kegiatan. Selain itu, mahasiswa KKN selanjutnya diharapkan dapat melakukan inovasi program yang lebih variatif serta menyesuaikan

dengan kebutuhan masyarakat setempat agar pelaksanaan program kerja semakin optimal dan berdampak luas.